

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan ilmu tentang jalan yang ditempuh untuk memperoleh pemahaman tentang sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Metodologi berarti ilmu tentang metode. Oleh karena itu, istilah metodologi penelitian diartikan sebagai ilmu tentang berbagai metode dalam penelitian sehingga dalam metodologi penelitian berisi mengenai berbagai jenis metode, tehnik pengumpulan data yang cocok dan sesuai dengan metode tertentu.¹

Adapun metode penelitian yang akan dilakukan peneliti meliputi: Jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian penyelesaian wanprestasi pada pembiayaan akad *murabahah* di KSPPS BMT Tayu Abadi perspektif Fatwa DSN-MUI ini termasuk penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang memaparkan serta menggambarkan keadaan dan fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi di lapangan dengan analisis dan penyusunan kembali data-data yang telah diperoleh.²

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah yuridis normatif, di mana pendekatan yuridis normatif adalah jenis pendekatan dengan menggunakan perundang-undangan. peneliti menggunakan pendekatan yuridis normatif untuk melihat upaya penyelesaian wanprestasi pada pembiayaan akad *murabahah* di KSPPS BMT Tayu Abadi Kabupaten Pati, kemudian dianalisa dengan Fatwa DSN-MUI.

B. Setting Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor KSPPS BMT Tayu Abadi Kabupaten Pati, dengan alamat kantor pusat

¹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung: Pustaka Stia, 2008), 15-16.

² Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 24.

di Jalan Yos Sudarso Nomor 379 Desa Sambiroto Tayu Pati, Telp. 0295-4545064.

Estimasi waktu yang digunakan oleh peneliti yaitu selama 3 bulan. Peneliti memilih KSPPS BMT Tayu Abadi ini karena jangkauan data-data yang dimiliki sudah luas yang memungkinkan dapat memenuhi data-data yang ingin peneliti ketahui, sehingga dalam kegiatan observasi, wawancara, dan mencari terkait data-data yang peneliti butuhkan menjadi mudah. Selain itu, sudah banyak anggota yang menabung ataupun mengajukan pembiayaan di sana, dan juga KSPPS BMT Tayu Abadi merupakan lembaga keuangan syariah yang sudah lama berdiri sehingga secara otomatis sudah banyak menangani anggota yang mengalami pembiayaan bermasalah khususnya mengenai debitur (anggota) yang melakukan perbuatan wanprestasi.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, informasi atau data diperoleh dari sumber yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Oleh sebab itu, harus ditentukan subjek penelitian yang dapat dijadikan sumber informasi utama. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah General Manager, Manager Pembiayaan & Koordinator Cabang, Marketing, serta pihak kuasa hukum (advokat) dari KSPPS BMT Tayu Abadi.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu komponen yang sangat penting. Sebab kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data, maka data yang akan diperoleh juga tidak akan sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karenanya, peneliti harus mampu memilih dan memahami sumber data yang tepat serta sesuai dengan penelitiannya.

Adapun pengertian data adalah fakta atau keterangan atau bahan dasar yang dipergunakan untuk menyusun hipotesa.³ Adapun dalam penelitian ini data yang digunakan adalah penelitian kualitatif, menurut Loufland bahwa sumber data

³ Pius A Partanto dan M Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta, Arkola, 1994), 9.

utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Adapun sumber data dalam penelitian ini ada 2 (dua) yaitu terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer merupakan data dasar yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.⁵ Dalam hal ini, data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan narasumber yaitu bapak Kuntoyo selaku general manager di kantor pusat KSPPS BMT Tayu Abadi Kabupaten Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data utama penelitian kualitatif, data tersebut bisa berupa kata-kata, tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik. Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan, dioleh, dan disajikan oleh pihak lain.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder berupa dokumen-dokumen dan literatur kepustakaan yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Data sekunder yang akan digunakan adalah brosur, formulir pengajuan permohonan pembiayaan, akad pembiayaan *murabahah*, ketentuan dan peraturan pembiayaan KSPPS BMT Tayu Abadi serta buku-buku yang terkait dengan ruang lingkup penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan yaitu wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

⁴ J.R Raco, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik, dan keunggulannya*, (Jakarta: Garsindo, 2010), 157.

⁵ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Prasetia Widya Pratama, 2002), 56.

⁶ Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), 108.

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan maka peneliti melakukan wawancara dengan bapak Kuntoyo selaku general manager dari KSPPS BMT Tayu Abadi Kabupaten Pati.

2. Studi pustaka

Pengumpulan data dengan cara studi dokumen atau pustaka yaitu dilakukan dengan mengumpulkan dan memeriksa dokumen-dokumen atau kepustakaan yang dapat memberikan informasi atau keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti. Bahan hukum yang berhubungan dengan masalah yang dibahas, dipaparkan, disistematisasi, kemudian dianalisis untuk menginterpretasikan hukum yang berlaku. Dengan cara membaca, mempelajari dan menganalisis hal yang berkaitan dengan obyek penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah sebuah cara untuk pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, hasil rapat, agenda dan sebagainya.⁷ Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data perkembangan, produk-produk, dan data pendukung lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah sebuah usaha untuk meningkatkan kepercayaan data atau disebut dengan keshahihan data. Adapun metode uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode triangulasi, yaitu sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain di luar data itu sebagai pembanding. Menurut Denzin yang dikutip oleh Lexy J. Moelong dalam bukunya metode penelitian

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

kualitatif, teknik triangulasi dibagi dalam 4 kategori yaitu triangulasi sumber, metode, penyidik, dan teori.⁸

Jadi triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan teori. Triangulasi sumber adalah dicapai dengan jalan membandingkan data hasil wawancara dengan sumber pertama dengan sumber kedua. Sedangkan triangulasi melalui teori dicapai dengan membandingkan fakta di lapangan dengan peraturan Fatwa DSN-MUI dan beberapa literature lain yang masih ada keterkaitannya.

G. Teknik Analisis Data

Data dan informasi yang sudah terkumpul selanjutnya, peneliti melakukan pemeriksaan data (*editing*), tahap selanjutnya adalah sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif kualitatif atau *non statistic* atau analisis isi (*content analysis*).⁹ Adapun proses analisis data yang peneliti gunakan adalah pemeriksaan data (*editing*), klasifikasi (*classifying*), verifikasi (*verifying*), analisis (*analyzing*), dan kesimpulan (*concluding*).

1. Pemeriksaan Data (*editing*)

Dalam proses pemeriksaan data meliputi tahap menerangkan, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan hal-hal penting sesuai dengan rumusan masalah. Dalam teknik *editing* ini, peneliti akan mengecek kelengkapan serta kekurangan data yang diperoleh dari responden utama.

2. Klasifikasi (*classifying*)

Klasifikasi yaitu setelah ada data dari berbagai sumber, kemudian diklasifikasikan dan dilakukan pengecekan ulang agar data yang diperoleh terbukti valid. Klasifikasi ini bertujuan untuk memilih data yang diperoleh dari informan dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

⁸ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. XXI, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 9.

⁹ Comy R Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 9.

3. Verifikasi (*verifying*)

Verifikasi data adalah langkah kegiatan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dan informasi dari lapangan. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah terkumpul terhadap kenyataan yang ada di lapangan guna memperoleh keabsahan data.

4. Analisis (*analysing*)

Analisis data merupakan suatu proses untuk mengatur aturan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola kategori dan suatu uraian dasar. Sugiyono berpendapat bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.¹⁰

5. Kesimpulan (*concluding*)

Concluding adalah penarikan kesimpulan dari permasalahan-permasalahan yang ada, dan ini merupakan proses penelitian tahap akhir serta jawaban atas paparan data sebelumnya. Pada kesimpulan ini, peneliti menarik benang merah pada persoalan di atas dengan menguraikan data dalam bentuk kalimat yang teratur, runtut, logis, tidak tumpang tindih, serta efektif sehingga nantinya memudahkan pembaca untuk memahami dan menginterpretasi data.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 21.